



Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Seksual Remaja

Dwiyono Putranto¹, Rahmad Setyoko², Novianti³, Mugiyo⁴

STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah
 pak.dwiyonoputranto@gmail.com¹, rasyoka2019@gmail.com²,
 camellianovianti@gmail.com³, aressamugiyo@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku seksual remaja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang valid dan reliabel terhadap 275 siswa di SMA Negeri 1 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan media sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku seksual dengan persamaan regresi $Y = 88,648 - 1,144X$ dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,758. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial maka perilaku seksual remaja akan semakin buruk. Hal ini menunjukkan perlunya pengawasan terhadap penggunaan media sosial untuk mencegah perilaku seksual remaja yang beresiko.

Kata kunci: penggunaan media sosial, perilaku seksual remaja

Abstract

This study aims to analyze the influence of social media use on adolescent sexual behavior. The type of research used is quantitative research with a causal associative approach, namely research that aims to determine the relationship between two or more variables. Data collection was carried out using a valid and reliable questionnaire to 275 students at SMA Negeri 1 Semarang. The results of the study showed that the use of social media has a negative and significant effect on sexual behavior with a regression equation of $Y = 88.648 - 1.144X$ and a determinant coefficient (R^2) of 0.758. The conclusion of the results of this study is that the higher the level of social media use, the worse the sexual behavior of adolescents will be. This shows the need for supervision of the use of social media to prevent risky adolescent sexual behavior.

Keywords: social media use, adolescent sexual behavior

Riwayat Artikel:

Diterima: 3 April 2025

Direvisi: 28 Mei 2025

Diterbitkan: 10 Juni 2025

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang dengan sangat cepat membawa masyarakat dunia pada era disrupsi digital. Inovasi dan perubahan besar-besaran terus diciptakan untuk membantu dan memudahkan aktivitas manusia. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak besar bagi kehidupan masyarakat, baik masyarakat menengah keabawah atau menengah keatas.

Perkembangan teknologi selain membuat kemudahan untuk masyarakat juga memiliki sisi negatif. Teknologi-teknologi baru yang bermunculan pada saat ini mengantikan peran manusia sehingga banyak perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan, hal ini sangat berdampat pada naiknya jumlah pengangguran di setiap negara. Dengan adanya teknologi dapat juga membuat manusia cenderung menghabiskan waktu untuk berinteraksi di dunia maya dan menjadikan manusia atau

masyarakat kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sistem perkembangan teknologi internet yang berkembang saat ini dan hampir setiap individu dapat mengoperasikan atau membutuhkannya. Adanya kemudahan dalam akses internet dapat menyebabkan banyak remaja terjerumus dalam perilaku seksual pranikah bahkan penyimpangan seksual.

Fenomena seks pranikah di kalangan remaja bisa terjadi karena remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kurangnya kontrol diri terhadap dorongan seksual. Kuatnya dorongan seksual menyebabkan remaja tidak dapat mengontrol diri pada saat remaja sudah memiliki rasa suka terhadap lawan jenis. Pengendalian diri dapat dilakukan apabila para remaja memiliki iman yang kuat dan penghayatan nilai-nilai agama atau religiusitas. Seseorang yang memahami nilai-nilai agama dan memiliki tingkat kereligiusan akan dapat mengendalikan diri apabila muncul bentuk rasa keingintahuan yang dapat menyebabkan perilaku menyimpang.

Perilaku seksual pranikah di kalangan remaja saat ini menjadi topik yang sangat penting untuk diteliti terutama di era disrupsi digital. Survei yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dan Kementerian Kesehatan pada Oktober 2013 menunjukkan bahwa sekitar 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah. Sebanyak 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi. Fenomena ini merupakan dampak dari era disrupsi digital yang memudahkan untuk mengakses konten porno melalui gawai yang diperoleh pada usia terlalu dini tanpa dibekali aturan yang tepat dalam penggunaannya.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, yaitu variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Semarang tahun akademik 2022/2023 yang berjumlah 1257 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael sehingga ditetapkan jumlah sampel minimal dari jumlah populasi 1257 dengan margin of error 5%. adalah sebanyak 275 siswa.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y) baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk mengetahui apakah variabel bebas X mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai uji statistik F. Besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai koefesien determinasi (R^2). Sedangkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel

terikat ditentukan berdasarkan hasil uji statistik t (Purwanto, 2007). Perhitungan nilai uji-F dan uji-t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Media sosial atau sering juga disebut sebagai sosial media adalah platform digital yang memfasilitasi penggunanya untuk saling berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, dan video. Media sosial juga menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Media sosial juga merupakan sebuah sarana untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara daring yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi dan kemudahan akses internet. Penggunaan media sosial meliputi lima aspek, yaitu: intensitas, jenis media, tujuan, jenis konten, dan aktivitas.

Tabel 3. Tingkat Penggunaan Media Sosial Siswa SMA Negeri 1 Semarang

Aspek	Rata-rata	Kategori
Intensitas	3,23	Tinggi
Jenis Media	2,72	Cukup
Tujuan	2,94	Tinggi
Jenis Konten	3,00	Tinggi
Aktivitas	3,00	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan	2,98	Tinggi

Sumber: pengolahan data penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Semarang memiliki tingkat penggunaan media sosial yang tinggi. Rata-rata pada aspek intensitas menunjukkan skor 3,23 dengan kategori tinggi yang berarti bahwa menggunakan media sosial secara intensif. Rata-rata pada aspek jenis media menunjukkan skor 2,72 dengan kategori cukup yang berarti bahwa siswa cukup aktif menggunakan berbagai jenis media sosial. Rata-rata pada aspek tujuan menunjukkan skor 2,93 dengan kategori tinggi yang berarti bahwa siswa memiliki tujuan yang baik dalam menggunakan media sosial. Rata-rata pada aspek jenis konten menunjukkan skor 3,00 dengan kategori tinggi yang berarti bahwa siswa menggunakan media sosial untuk menikmati beragam konten. Rata-rata pada aspek aktivitas menunjukkan skor 3,36 dengan kategori tinggi yang berarti bahwa siswa banyak melakukan aktivitas di media sosial.

PERILAKU SEKSUAL

Perilaku seksual adalah segala bentuk tingkah laku yang dipengaruhi oleh hasrat seksual dengan lawan jenisnya. Perilaku seksual pada remaja dapat digolongkan menjadi perilaku seksual ringan dan perilaku seksual berat. Bentuk perilaku seksual ringan adalah berpegangan tangan dengan lawan jenis, mencium pipi atau kening, dan berpelukan. Perilaku seksual berat adalah perilaku seksual yang beresiko terjadinya hubungan seksual pranikah, penyakit menular seksual, dan kehamilan, seperti mencium leher, berciuman *mouth to mouth*, meraba area sensitif, hingga berhubungan kelamin.

Tabel 4. Perilaku Seksual

Indikator	Ya	Tidak	Persentase
I. Perilaku seks ringan			
Mudah terangsang (<i>horny</i>)	20	255	7,27%
Bergandengan tangan	85	190	30,91%
Berpelukan	52	223	18,91%
Mencium pipi/kening	27	248	9,82%
Masturbasi	22	253	8,00%
II. Perilaku seks ringan			
Mencium leher	11	264	4,00%
Berciuman (<i>mouth to mouth</i>)	6	269	2,18%
Meraba area sensitif	2	273	0,73%
<i>Petting</i>	5	270	1,82%
<i>Oral Sex</i>	1	274	0,36%
Senggama	1	274	0,36%

Sumber: pengolahan data penelitian

Hasil penelitian menunjukkan siswa SMA Negeri 1 Semarang memiliki perilaku seksual yang sangat baik karena mayoritas tidak memiliki keinginan untuk berhubungan seks pranikah dan belum pernah melakukan perilaku seksual yang berat atau beresiko.

ANALISIS REGRESI

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Seksual Remaja

Nilai korelasi antara variabel penggunaan media sosial dengan variabel perilaku seksual ditunjukkan oleh Tabel 7.

**Tabel 7. Koefisien Korelasi X₃ dan Y
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.758	.757	1.55993

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial

b. Dependent Variable: Perilaku Seksual

Sumber: Output SPSS

Nilai korelasi (R) antara variabel penggunaan media sosial (X₃) dengan variabel perilaku seksual (Y) adalah 0,870. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel yang diuji berada pada kategori sangat kuat. Nilai R Square atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,758 sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel pemahaman tentang pubertas (X₂) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 75,8% terhadap variabel perilaku seksual (Y).

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai konstanta sebesar 88,648 dan koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar -1,144. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 88,648 - 1,144X$. Nilai konstanta menyatakan bahwa pada saat nilai pemahaman tentang pubertas sebesar 0, maka perilaku seksual memiliki nilai 88,648. Nilai negatif 1,144 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah berlawanan, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel bebas akan menyebabkan penurunan variabel terikat sebesar 1,144.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku seksual remaja. Analisis regresi sederhana yang telah dilakukan terhadap variabel penggunaan media sosial sebagai variabel bebas dan variabel perilaku seksual sebagai variabel terikat menghasilkan koefisien regresi sebesar - 1,144. Nilai tersebut menunjukkan arah hubungan pengaruh negatif yang berarti bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin buruk perilaku seksual remaja. Remaja yang menggunakan media sosial secara intensif, menggunakan berbagai jenis media, menggunakan media sosial dengan berbagai tujuan, mengakses segala jenis konten, dan melakukan segala jenis aktivitas di media sosial akan berpeluang menyebabkan remaja memiliki perilaku seksual yang mengarah pada hubungan seksual pranikah dan pergaulan bebas.

Penggunaan media sosial memberikan kontribusi pengaruh yang besar terhadap perilaku seksual. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinan sebesar 0,758 atau 75,8% yang berarti penggunaan media sosial berpengaruh besar terhadap perilaku seksual. Banyaknya konten dewasa yang dapat diakses melalui media sosial akan menimbulkan dampak negatif pada perilaku remaja. Rasa penasaran dan keingintahuan untuk mencoba hal-hal baru serta gejolak emosional pada diri remaja akan tersalurkan melalui media sosial. Pembatasan konten sensitif yang dilakukan oleh Kominfo nampaknya belum efektif karena pengguna internet mengetahui cara untuk membuka situs yang terblokir. Pengguna juga dapat dengan mudah melihat, mengunduh, dan bahkan membagikan konten-konten dewasa melalui media sosial. Hal ini membutuhkan perhatian dari orangtua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk mengedukasi remaja agar menjadi bijak dalam menggunakan media sosial.

SMA Negeri 1 Semarang memiliki visi sebagai pusat keunggulan iman dan taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan lingkungan, mengintegrasikan pendidikan kependudukan, serta mampu bersaing di era global selaras dengan kepribadian nasional. Terlihat jelas bahwa sekolah menempatkan keunggulan iman dan taqwa sebagai visi yang terdepan sehingga program-program pendidikan, pembelajaran, dan layanan mengutamakan nilai-nilai religiusitas. Pembelajaran agama dilaksanakan sesuai kurikulum dengan mengakomodasi tenaga pendidik sesuai dengan agama masing-masing siswa. Sekolah juga menyediakan pusat layanan konseling untuk membantu siswa mengatasi permasalahan akademik maupun non akademik yang dialami. Keberhasilan sekolah dalam mewujudkan visi berdasarkan penelitian ini nampak pada hasil analisis terhadap perilaku seksual siswa yang menunjukkan bahwa perilaku siswa sangat baik. Sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan terutama penanaman nilai-nilai religiusitas pada siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku seksual remaja khususnya di SMA Negeri 1 Semarang. Penggunaan media sosial mempengaruhi perilaku seksual remaja secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinan korelasi sebesar 0,758. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi penggunaan media sosial terhadap perilaku seksual sebesar -1,144 dan sig. 0,000 yang berarti semakin tinggi penggunaan media sosial semakin buruk perilaku seksual remaja.

Penggunaan media sosial secara simultan mempengaruhi perilaku seksual remaja. Hal ini dibuktikan dengan nilai F pada regresi ganda sebesar 120,836 dan sig. 0,000. Sumbangan relatif variabel variabel penggunaan media sosial sebesar 16,9%.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Amin. 2000. Metodologi Studi Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Mighwar, M. 2006. Psikologi remaja. Bandung: Pustaka Setia
- Angwarmase, E., Candrawati, E., & Warsono, W. 2016. Paparan Media Berhubungan Dengan Perilaku seksual pada remaja. Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 1(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bachtiar, A. 2005. Sukses Ala Remaja. Yogyakarta: Saujana.
- Cahyono. 2016. Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. Jurnal Publician.
- Conrad, C. S., & Sarwono, S. W. 2010. Hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku seksual remaja dalam berpacaran. Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET
- Febriyeni, F., Medhyna, dkk. 2020. Kesehatan Reproduksi Wanita. Yayasan Kita Menulis.
- Henderson's dictionary of biology (Ed. 30). 2005. Pearson Education Limited.
- Hidayana, I.M. 2004. Seksualitas: Teori dan Realitas. Jakarta: Program Gender dan Seksualitas FISIP UI.
- Kusmiran, E. 2011. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta: Salemba Medika
- Nophira S, I. 2000. Perbedaan Perilaku Seksual Siswa Perempuan antara Sekolah Koedukasi dan non Koedukasi.
- Novitasari, D. 2012. Perilaku Seksual Remaja dan Faktor Risiko di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Umum. Majalah Kedokteran Indonesia.
- Perry, M. 2012. Development of puberty in adolescent boys and girls. British Journal of School Nursing
- Puntoadi, Danis. 2011. Menciptakan Penjualan melalui Social Media. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Purbohastuti, A W., 2017. Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi. Tirtayasa Ekonomita.
- Purnama, L. C., Sriati, A., & Maulana, I. 2020. Gambaran perilaku seksual pada remaja. Holistik Jurnal Kesehatan
- Purwanto. 2007. Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putriani, Yolanda Hani. 2015. Pola Perilaku Kosumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Religiusitas.
- Rasyid, P. S., Claudia, J. G., & Podungge, Y. 2020. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Seks Remaja.
- Ritandiyono & Andisti. 2008. Religiusitas dan perilaku seks bebas pada dewasa awal.

- Rumah Belajar Persada. 2015. "63 Persen Remaja Di Indonesia Melakukan Seks PraNikah" https://www.kompasiana.com/rumahbelajar_persada/54f91d77a33311fc078b45f4/63-persen-remaja-di-indonesia-melakukan-seks-pra-nikah (diakses pada tanggal 29 Januari 2022 pukul 15.00 WIB)
- Sarwono, W. 2016. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soecipto., Holik, A. 2018. Pemanfaatan Media Sosial bagi Ibu Rumah Tangga dan Pemuda di Desa Arjasari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Wahid, Abdul. 2015. *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Widiasworo, E. 2017. Strategi & metode mengajar siswa di luar kelas (outdoor learning) secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif.
- Winarsunu, Tulus. 2015. Statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Yuanita, S. 2011. Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa. Briliant Books.